

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, jenis penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan analisis data yang berupa angka dan statistik. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, atau hipotesis yang terkait dengan masalah yang diteliti.³⁵ Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran situasi maupun suatu kejadian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian yang berbeda dengan memberikan gambaran yang akurat tentang data.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha pada BMT Mandiri Sejahtera Montong. Sehingga, rancangan penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh satu variabel dan membuktikan apakah ada hubungan fungsional antara variabel bebas “X” yaitu Jumlah Simpanan terhadap variabel “Y” yakni Sisa Hasil Usaha.

³⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

³⁶ Ibid.112

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:³⁷

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab pada variabel lainnya. Variabel ini disebut dengan variabel “X”.
- b. Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini umumnya disebut sebagai variabel “Y”.

Adapun dalam penelitian ini variabelnya adalah:

Variabel bebas (X) : Jumlah Simpanan

Variabel terikat (Y) : Sisa Hasil Usaha

C. Populasi dan Sampel

Lokasi penelitian ini adalah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong. Alamatnya terletak di Jl. Raya Montong, Krajan, Montongsekar, Kec. Montong, Kab. Tuban.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang ada di suatu wilayah dengan karakteristik dan kualifikasi tertentu yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.³⁸ Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Simpanan dan SHU BMT Mandiri Sejahtera Montong periode 2019-2022 yang berjumlah 48.

³⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2 ed., 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 14.

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk diteliti dan hasil dari penelitiannya dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan.³⁹ Arikunto menyebutkan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel atau subjek penelitian.⁴⁰ Sampel yang dipakai untuk penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan bulanan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong dari tahun 2019 sampai 2022, sehingga berjumlah 48.

D. Sumber Data

Data yang dipakai berasal dari dua jenis data, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan data primer yaitu observasi. Data sekunder dapat berasal dari beberapa sumber yang sudah ada, misalnya laporan, buku, surat, jurnal, dan lainnya. Data primer adalah data yang dikumpulkan maupun yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, diskusi terfokus *Focus Grup Discussion* (FGD) dan bisa juga dengan menggunakan kuesioner.

41

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti. Observasi adalah

³⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 192.

⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 2022), 112.

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati subjek penelitian, menganalisisnya, dan mencatat hasil pengamatan.⁴² Observasi pada penelitian ini dipakai untuk mengamati subjek penelitian yaitu BMT Mandiri Sejahtera Montong.

Dokumentasi adalah kumpulan catatan suatu peristiwa atau kejadian di masa lalu. Dokumentasi dapat bermacam-macam misalnya berbentuk gambar, tulisan, atau karya dari seseorang.⁴³ Dokumentasi yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Montong. Laporan keuangan tersebut mulai dari periode 2019 hingga 2022.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang didapat dari lapangan. Analisis data bertujuan untuk menjadikan data yang disajikan memiliki makna dan membuat pembaca memahami hasil penelitian kita.⁴⁴ Proses ini juga merupakan tahap agar data hasil penelitian bisa lebih mudah dimengerti.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif memuat informasi seperti: penyebaran data (varians, simpangan baku, range dan simpangan rata-rata), pemusatan data (median, mean, dan modus), dan ukuran letak (desil, kuartil, dan persentil).⁴⁵ Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk

⁴² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁴³ Ibid, 157

⁴⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.

⁴⁵ Muchson, *Statistik Deskriptif* (Mojokerto: Guepedia, 1992).

mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan hasil dari ringkasan tersebut.

Data tersebut di ringkas secara teratur dalam bentuk tabel atau grafik.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.⁴⁷ Data dengan distribusi normal atau mendekati normal dianggap baik atau layak untuk digunakan dalam penelitian.⁴⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan dalam tujuan untuk melihat apakah timbul korelasi yang kuat dalam model regresi antara variabel bebas. Cara menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factory*) tiap variabel bebasnya, bila VIF bernilai < 10, maka data tidak terjadi masalah multikolinieritas.⁴⁹

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu. Autokorelasi semestinya tidak terjadi pada model regresi yang baik. Uji Durbin-Watson (DW test) merupakan metode yang digunakan dalam pengujian autokorelasi.

⁴⁶ Muhammad Nisflannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

⁴⁷ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.

⁴⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁴⁹ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferesial* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007).

Pengambilan keputusan pada DW test, yaitu:⁵⁰

- 1) $DU < DW < 4 - DU$, maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi aurokorelasi.
 - 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka H_0 ditolak, berarti terjadi autokorelasi
 - 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui adakah varian residual yang berbeda pada seluruh pengamatan di model regresi. Heteroskedastisitas semestinya tidak terjadi kepada model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas memiliki beberapa macam metode diantaranya adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, uji *Park*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi dan uji *Glejser*. Apabila tidak terbentuk pola tertentu dan sebaran titiknya ada di atas angka 0 sumbu Y dan juga dibawah menyebar secara merata, artinya heteroskedastisitas tidak terjadi.⁵¹

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan pengujian untuk menentukan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.⁵²

⁵⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017).

⁵¹ Ibid., 68.

⁵² Ridwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2009), 217.

Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengukur seberapa erat hubungan antar variabel. Dalam analisis ini peneliti menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Kriteria pengambilan keputusan uji korelasi:

Tabel 3.1 : Pengambilan Keputusan Uji *Pearson Product Moment*

No.	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	0,00-0,199	Sangat Lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,999	Sangat Kuat

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan jenis regresi yang hanya menggunakan dua variabel saja, yakni variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Analisis regresi sederhana dipakai untuk menguji seberapa signifikan hubungan antara dua variabel berdasarkan koefisien regresinya.⁵³

Bentuk persamaannya adalah: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y= Sisa Hasil Usaha

a= konstanta (nilai dari y apabila x = 0)

b= koefisien regresi variabel (pengaruh positif atau negatif)

X= Jumlah Simpanan

⁵³ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 259.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian untuk mencari apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel y secara parsial.⁵⁴

Pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikansi bernilai $< 0,05$, H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Bila signifikansi bernilai $> 0,05$, H_a ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Dalam istilah lainnya, koefisien determinasi menunjukkan berapa bagian keragaman (variasi) pada variabel terikat (y) yang dapat dijelaskan oleh nilai-nilai variabel bebas (x) yang beragam.

Garis regresi yang dibentuk dikatakan cocok secara sempurna dengan nilai observasi yang diperoleh apabila nilai koefisien determinasi sama dengan dengan satu. Jika nilai $R^2 = 1$, artinya variasi naik turunnya variabel y seluruhnya dikarenakan oleh variabel x. Sehingga apabila nilai x diketahui, maka nilai y bisa diprediksi secara sempurna.⁵⁵

⁵⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 171.

⁵⁵ Dergibson Siagian dan Sugianto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 259.